

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII
MTs. MUHAMMADIYAH TALLO



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Ananda Amalia
NIM 105331104120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII MTs.
MUHAMMADIYAH TALLO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
Ananda Amalia
NIM 105331104120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ANANDA AMALIA**, Nim: **105331104120** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor **213 TAHUN 1446 H / 2024 M**, Tanggal **22 Juli 2024 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, 24 Juli 2024

Makassar, 14 Safar 1446 H
19 Agustus 2024 M

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : | Prof. Dr. H. Amha Asse, M. Ag. |
| 2. Ketua | : | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : | Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | : | 1. Drs. H. Hambali, M. Hum.
2. Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.
3. Dr. Muhammad Ali Imran, S. S., M. A.
4. Akbar Avicenna, S. Pd., M. Pd. |

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ANANDA AMALIA
Nim : 105331104120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tallo

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.


Rosdiana, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akbb, M. Pd., Ph. D


Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.

NBM : 860 934

NBM: 951 826



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Amalia
NIM : 105331104120
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tallo.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Ananda Amalia



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Amalia
NIM : 105331104120
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan
3. Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
4. Saya tidak akan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
5. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Ananda Amalia

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Apapun yang terjadi jangan lupa bersyukur.

Persembahan:



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, orang terkasih, dan Keluarga, sahabat dan Orang terdekat. Terima Kasih atas semua support dan doanya dalam mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Ananda Amalia. 2024. "Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo". Skripsi. Dibimbing oleh Andi Adam dan Rosdiana. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

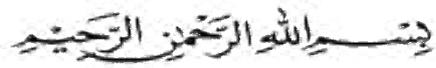
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diajar dengan teknik *mind mapping* dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode tradisional.

Metode penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII-1 yang diajar dengan teknik *mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol adalah siswa kelas VIII-2 yang diajar dengan metode tradisional. Lokasi penelitian adalah MTs. Muhammadiyah Tallo. Sampel penelitian terdiri dari 48 siswa kelas VIII, yaitu 24 siswa kelas VIII-1 dan 24 siswa kelas VIII-2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis teks berita. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara siswa yang diajar dengan teknik *mind mapping* dan siswa yang diajar menggunakan metode tradisional. Rata-rata nilai posttest siswa di kelas eksperimen (81,29) lebih tinggi daripada rata-rata nilai posttest siswa di kelas kontrol (79,91). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Teknik *mind mapping* terbukti efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Kata kunci: *Mind mapping*, teks berita, kemampuan menulis

KATA PENGANTAR



Di bawah naungan kasih sayang-Mu, Ya Allah Maha Penyayang dan Maha Pengasih, jiwa ini tak henti mengucap syukur atas segala karunia dan nikmat yang tak terkira. Setiap detik, denyut nadi, langkah kaki, rasa, dan akal budi ini tak luput dari limpahan rahmat-Mu. Skripsi ini, setitik kecil dari samudra berkah-Mu, persembahkan cinta dan rasa syukur yang terdalam.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jufri dan Ibunda Sitti Nurbaya, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terhingga. Kalianlah lentera yang menerangi jalan hidupku, motivator yang tak pernah lelah menyemangati, dan pelindung yang selalu menjaga dalam suka dan duka. Meski skripsi ini tersusun dengan penuh keikhlasan, namun saya menyadari keterbatasan diri. Segala daya dan upaya telah saya kerahkan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, terimakasih atas motivasi dan keceriaan yang selalu menemani, menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini. Kepada yang terkasih terima kasih telah menjadi salah satu penyamangat, pendengar yang baik dan dukungan dari segala hal baik hingga di titik ini.

Kepada Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd dan Rosdiana, S.Pd., M.Pd Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang tiada henti, dari awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah dibagikan, menjadi bekal berharga dalam perjalanan saya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah MTs. Muhammadiyah Tallo, staf tata usaha, dan guru Bahasa Indonesia atas dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian. Kepada teman-teman, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 khususnya kelas A terima kasih atas kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuan yang mewarnai perjalanan studi ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juli 2024

Ananda Amalia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERYATAAN.....	iv
SURAT PERYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	7
A. Hasil Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Bahasa	9
2. <i>Mind mapping</i> (Peta Pikiran)	12
3. Teks Berita.....	16
4. Berita Langsung	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
RIWAYAT HIDUP.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4. 1 Kelas Kontrol VIII. 1	37
Tabel 4. 2 kelas Ekserimen VIII. 2	39
Tabel 4. 3 Deskripsi Data.....	41
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data	42
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Data.....	43
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bahasa Indonesia fokus pada penguasaan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan bahasa dipelajari satu demi satu dari mendengarkan hingga menulis. Itu karena masing-masing keterampilan ini terkait dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap hari. Siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik merasa mudah untuk menyampaikan informasi verbal dalam berbagai cara, misalnya menjawab pertanyaan dan melakukan tugas lain dan dalam bentuk paragraf, artikel, laporan ilmiah, dan lain-lain. Pengetahuan dan wawasan yang luas merupakan dasar dari kegiatan menulis.

Penulis menekankan keterampilan menulis karena menulis juga merupakan keterampilan yang sangat penting ketika menempuh jalur pendidikan dan juga untuk bersosialisasi.

Penelitian ini didorong oleh ketertarikan penulis terhadap proses belajar melalui menulis. Menulis tidak hanya melatih kemampuan mengekspresikan diri, tetapi juga memperluas kosa kata dan memperkaya pengetahuan. Hal ini selaras dengan penelitian Trilling & Williams (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis berita mahasiswa jurnalistik.

Keterampilan menulis teks berita sangatlah penting, terutama di era digital saat ini. Berita menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat, dan jurnalis memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan kredibel. Khamis & Al-Jabri (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa media sosial telah memengaruhi keterampilan menulis berita mahasiswa jurnalistik. Hal ini menunjukkan perlunya adaptasi dan pembaruan dalam metode pengajaran menulis berita.

Sayangnya, banyak siswa di sekolah menengah yang belum menyadari pentingnya keterampilan menulis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Terdapat bukti yang menunjukkan rendahnya tingkat keberhasilan belajar menulis di sekolah menengah. Studi Nasional Literasi 2021 yang dilakukan oleh Kemendikbudristek menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi menulis siswa di Indonesia masih berada di bawah standar minimum. Hal ini berarti banyak siswa yang belum mencapai kemampuan menulis yang diharapkan.

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dapat membuat siswa menikmati selama proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat menerima materi dengan baik. Maka diperlukan solusi untuk mengatasi pemasalah dalam menulis teks berita yaitu, menerapkan teknik pembelajaran *mind mapping* karena ini merupakan kegiatan pemetaan pikiran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sekaligus cara ini dapat menambah keterampilan siswa dalam hal menulis teks berita. Dengan penggunaan model *mind mapping* diharapkan juga siswa lebih tertarik

kerena proses pembuatan kerangka *mind mapping* dibuat dengan menyambung dari cabang utama ke cabang lainnya.

Mind mapping merupakan model yang sangat baik untuk membantu manajemen memori manusia (Hikmawati, 2020). Dapat juga dikatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* merupakan suatu teknik dalam mencatat menggunakan teknik seperti peta. Menurut Novioleta (2020) pembelajaran menggunakan model *mind mapping* membuat siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan atau tidak membosankan dan dengan pembelajaran menggunakan model *mind mapping* siswa lebih kreatif.

Sementara menurut Dalman, (2020:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berita merupakan paparan segar tentang peristiwa fakta, atau opini yang belum diketahui sampai paparan media itu dibaca (Muhtadim 2020:88). Berita didefinisikan sebagai, cerita atau karangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat atau kabar atau laporan (KKBI 2023). Dan penelitian yang dilakukan oleh Yonani, dkk (2021). Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind mapping* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi Tahun Ajarn 2020-2021” menunjukkan hasil penelitian, terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind mapping* (Peta Konsep) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* merupakan kegiatan mencatat yang efektif untuk memudahkan dalam mengingat berbagai informasi. Hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks berita. Penulis memilih melakukan penelitian di MTs. Muhammadiyah Tallo Kota Makassar, karena penulis bekerja sebagai staf Tata Usaha, sehingga sedikit banyaknya mengetahui tentang sekolah tersebut. Penulis juga memiliki ketertarikan sendiri melakukan penelitian disana karena sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan teknik atau model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan teknik *mind mapping* efektif meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah Tallo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pengembangan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs.
- b. Memberikan kontribusi baru dalam memahami efektivitas penggunaan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.
- c. Memperkaya teori pembelajaran tentang teknik *mind mapping* dan penerapannya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis teks berita dan dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran berlangsung.

b. Bagi guru

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan dalam menyajikan materi pelajaran Bahasa Indonesia agar mudah diserap dan dimengerti oleh siswa yang memiliki keterampilan dan minat yang berbeda satu dengan lainnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian pendidikan dan strategi pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studi.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan studi lebih lanjut mengenai pemanfaatan teknik *mind mapping*.

e. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca yang bisa digunakan sebagai sumber referensi dan menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai pemanfaatan teknik *mind mapping*.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Delia Putri (2016). Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektivan yang signifikan penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis berita.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eva Yulianti. B (2017). Dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Mind mapping* Terhadap Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Minasa Upa”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa yang dibuktikan dengan perbandingan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang di peroleh dari pretes sebanyak 63 dan 88 hasil belajar pada posttest.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Rias Trimidya (2022). Dengan judul “Pengaruh penggunaan Peta Konsep (Consept Mapping) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 15 Gowa Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan peta konsep memiliki nilai belajar yang lebih tinggi yaitu nilai rata-rata 75,50 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 66,35. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa model

pembelajaran peta konsep berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Komang Arsana, Made Suarjana, dan Ni Wayan Arini (2019). Jurnal Internasional dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Mind mapping* berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika”. Pada hasil penelitian terdapat bahwa penggunaan *Mind mapping* berbantuan alat peraga tangga garis bilangan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV Gugus IV Sukasada Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2017/2018.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Taty Fauzi dan Valeri Adventa Tiffany Nathani Ela (2021). Jurnal Internasional dengan judul “The Effectivity of *Mind mapping* as Preparation Media for Selection of Advanced Studies to Higher Education” (Efektivitas *mind mapping* Sebagai Media Persiapan Seleksi Studi Lanjutan ke Perguruan Tinggi). Pada hasil penelitian bahwa media *mind mapping* efektif digunakan sebagai persiapan pemilihan studi ke perguruan tinggi oleh siswa di UPT SMA Negeri 8 Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* dapat digunakan oleh Guru BK/Konselor sebagai media pengembangan untuk persiapan pemilihan studi lanjut ke perguruan tinggi.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa

Menurut Yonani (2021) pembelajaran dapat diartikan sebagai proses di mana guru dan murid saling terlibat dalam aktivitas belajar mengajar. Pembelajaran melibatkan pengelolaan lingkungan secara disengaja untuk memungkinkan peserta didik terlibat dalam tingkah laku tertentu atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Pembelajaran juga merupakan proses aktif di mana peserta didik terlibat dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Merrill (2020) dalam bukunya "First Principles of Instruction" menjelaskan bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik harus didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, seperti motivasi, aktivasi pengetahuan, dan integrasi.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Adapun teori pembelajaran dalam bahasa yaitu:

1) Teori Behaviorisme

Menurut Skinner (1950) Teori behavior berfokus pada aspek-aspek yang bisa ditangkap langsung dari perilaku linguistik-respon yang bisa diamati secara nyata dan berbagai hubungan atau kaitan antara

respon-respon itu dan peristiwa-peristiwa di dunia sekeliling mereka. Pandangna teori behavioristik telah cukup lama dianur oleh para pendidik. Namun dari semua teori yang ada, teori Skinnerla yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan teori belajar behavioristik. Teori behavioristik banyak dikritik karena seringkali tidak mampu menjelaskan situasi belajar yang kompleks, sebab banyak variabel atau hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan atau belajar yang dapat diubah menjadi sekedar hubungan stimulus dan respon.

Piaget (1950) mengkritik behaviorisme karena mengabaikan peran proses mental dalam belajar. Menurutnya, anak-anak tidak hanya belajar melalui penguatan dan hukuman, tetapi juga melalui aktivitas mental mereka sendiri. Piaget mengemukakan teori perkembangan kognitif, yang menjelaskan bagaimana anak-anak membangun pemahaman tentang dunia melalui interaksi dan eksplorasi.

2) Teori Kognitivisme

Piaget (1970) mengemukakan teori kognitif yang menjelaskan bagaimana anak-anak berpikir dan memahami dunia. Teori Piaget berfokus pada perkembangan kognitif, yaitu proses di mana anak-anak membangun pengetahuan dan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka. Piaget meyakini bahwa anak-anak secara aktif membangun skema (struktur mental) untuk memahami dunia, dan skema ini terus berkembang dan berubah seiring dengan pengalaman dan informasi baru yang mereka peroleh.

Selanjutnya Piaget (1970) dalam Mensoer Pateda menyatakan bahwa proses belajar bahasa terjadi menurut pola tahapan perkembangan tertentu sesuai umur. Tahapan tersebut meliputi:

- a) Asimilasi: proses penyesuaian pengetahuan baru dengan struktur kognitif
- b) Akomodasi: proses penyesuaian struktur kognitif dengan pengetahuan baru.
- c) Diskuilibrasi: proses penerimaan pengetahuan baru yang tidak sama dengan yang telah diketahuinya.
- d) Equilibrasi: proses penyeimbangan mental setelah terjadi asimilasi.

Piaget (1970) menambahkan bahwa belajar kognitif ciri khasnya terletak dalam belajar memperoleh dan mempergunakan bentuk-bentuk representatif yang mewakili obyek-obyek itu di representasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang, yang semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental, misalnya seseorang menceritakan pengalamannya selama mengadakan perjalanan keluar negeri, setelah kembali kenegerinya sendiri.

3) Teori Konstruktivisme

Dewey (1916), seorang filsuf dan pendidik Amerika, terkenal dengan penekanannya pada pengalaman langsung dalam belajar. Dia berpendapat bahwa pembelajaran harus berpusat pada masalah-masalah nyata yang dihadapi murid, dan bahwa murid harus secara aktif terlibat dalam proses belajar mereka sendiri.

Ausubel (1963), seorang psikolog pendidikan Amerika, terkenal dengan teorinya tentang pembelajaran bermakna. Meskipun fokusnya pada pembelajaran bermakna, Ausubel juga berkontribusi pada teori konstruktivisme. Dia menekankan pentingnya pengetahuan yang sudah ada, struktur kognitif, dan proses asimilasi dan akomodasi dalam pembelajaran bermakna. Teori Ausubel tentang pembelajaran bermakna memiliki banyak kesamaan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman dan pemahaman individu.

Sedangkan menurut Vygotsky (1978) dalam Syah, mengartikan konstruktivisme lebih menekankan bahwa murid mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Isi dari pengetahuan ini dipengaruhi oleh kultur dimana murid tinggal, yang mencakup bahasa, keyakinan, dan keahlian/keterampilan. Kita tahu bahwa belajar merupakan proses aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan dan bukan proses menerima pengetahuan. Sehingga proses belajar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik.

2. *Mind mapping* (Peta Pikiran)

a. Pengertian *Mind mapping*

Menurut Wati (2021) *mind mapping* adalah teknik yang sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan. Dengan menggunakan *mind mapping*, Anda dapat meningkatkan kreativitas, daya ingat, fokus, efisiensi, dan komunikasi.

Wati (2021) Pemetaan pikiran adalah sebuah teknik visual yang digunakan untuk memetakan pikiran dan ide-ide. Teknik ini menggunakan diagram yang terdiri dari kata kunci, gambar, dan simbol yang saling terhubung untuk merepresentasikan hubungan antar konsep.

Maria (2021) *mind mapping* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan suatu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar. *Mind mapping* dapat memudahkan siswa dengan mengingat dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran membantu siswa menyusun ide atau gagasan dan mengetahui pola berpikir yang sistematis dan terstruktur.

b. Langkah-langkah

Buzan (2020) Berdasarkan konsep yang dikembangkan, berikut langkah-langkah dalam *mind mapping*:

- 1) Persiapan:
 - a) Kertas dan alat tulis: gunakan kertas kosong berukuran besar dan alat tulis berwarna-warni untuk memaksimalkan kreativitas. Letakkan kertas secara horizontal (mendatar) agar ruang lebih luas.
 - b) Topik utama: tentukan tema atau topik utama yang ingin dipetakan. Tuliskan di tengah kertas dan visualisasikan dengan gambar/ikon yang menarik.
- 2) Pembuatan *Mind Map*:
 - a) Cabang-cabang utama: mengidentifikasi 5-7 kategori atau subtopik utama yang terkait dengan topik sentral. Buat garis tebal untuk

menghubungkan topik utama dengan masing-masing cabang utama ini.

- b) Cabang-cabang tingkat 2 dan selanjutnya: pada setiap cabang utama, buat cabang-cabang yang lebih kecil untuk menjabarkan subtopik yang lebih spesifik. Hubungkan tiap subtopik dengan garis lebih tipis ke cabang utama terkait.
- c) Kata kunci dan gambar: gunakan kata kunci atau frasa pendek untuk mewakili tiap ide atau konsep. Gunakan gambar, simbol, dan warna untuk memperkuat ingatan dan keterkaitan antar konsep.

3) Penyempurnaan:

- a) Tinjau dan revisi: periksa kembali Mind Map untuk memastikan semua ide tercantum dan terhubung dengan benar. Lakukan revisi jika diperlukan.
- b) Tambahkan detail: tambahkan detail tambahan seperti tanggal, nama orang, atau sumber informasi jika diperlukan.

c. Kelebihan *Mind mapping*

Menurut Buzan (2020) dalam bukunya yang berjudul "The Mind Map Book: How to Use *Mind mapping* to Liberate Your Creativity, Solve Problems, and Achieve More", *mind mapping* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kreativitas dan Pemikiran Kritis: *mind mapping* mendorong pemikiran lateral dan membantu menghubungkan ide-ide yang tampaknya tidak berhubungan. Hal ini dapat memicu solusi kreatif dan inovatif untuk masalah.

- 2) Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman: struktur visual *Mind mapping* membantu otak untuk menyimpan dan mengingat informasi dengan lebih baik. Penggunaan gambar, warna, dan kata kunci dapat memperkuat ingatan dan meningkatkan pemahaman.
- 3) Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi: *mind mapping* membantu menyaring informasi yang tidak relevan dan fokus pada ide-ide utama. Hal ini dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi saat belajar, bekerja, atau menyelesaikan tugas.
- 4) Meningkatkan Efisiensi Belajar dan Bekerja: *mind mapping* dapat membantu untuk memproses informasi dengan lebih cepat, merencanakan tugas dengan lebih efektif, dan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien.
- 5) Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi: *mind mapping* dapat digunakan sebagai alat visual untuk mengkomunikasikan ide-ide dengan lebih jelas dan ringkas. Hal ini dapat meningkatkan kolaborasi dan teamwork.

d. Kekurangan *Mind mapping*

Menurut Buzan (2020) dalam bukunya yang berjudul "The Mind Map Book: How to Use *Mind mapping* to Liberate Your Creativity, Solve Problems, and Achieve More". Walaupun *mind mapping* memiliki kelebihan akan tetapi *mind mapping* juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan Waktu dan Keterampilan: membutuhkan waktu untuk mempelajari dan menguasai teknik *Mind mapping* dengan baik.

- 2) Sulit Dibaca Orang Lain: *mind mapping* yang kompleks mungkin sulit dibaca dan dipahami oleh orang lain, terutama jika tidak dibagikan dengan penjelasan yang tepat.
- 3) Terlalu Berfokus pada Detail: terkadang, fokus berlebihan pada detail dalam *mind mapping* dapat menghambat proses *brainstorming* dan penyelesaian masalah.
- 4) Membutuhkan Alat dan Bahan: membutuhkan kertas, pena, atau perangkat lunak khusus untuk membuat *mind mapping*.
- 5) Tidak Cocok untuk Semua Orang: *mind mapping* mungkin tidak cocok untuk semua orang, terutama bagi mereka yang lebih suka belajar dengan teks atau metode tradisional lainnya.

3. Teks Berita

a. Pengertian Teks Berita

Menurut Assegaf (2020) teks berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang peristiwa aktual yang terjadi di sekitar kita, yang bersifat penting, menarik, dan baru terjadi. Laporan ini disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, televisi, radio, dan internet.

Djuraid (2021) mendefinisikan teks berita sebagai sebuah informasi yang disebarkan secara luas kepada masyarakat melalui media massa tentang suatu peristiwa yang baru terjadi, penting, dan menarik bagi khalayak ramai.

Candra (2023) mendefinisikan teks berita sebagai sebuah laporan faktual tentang suatu peristiwa yang baru terjadi, penting, dan menarik bagi khalayak ramai. Teks berita ini harus disajikan secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan pengertian berita menurut ahli, bahwa isi berita yang disampaikan kepada masyarakat harus berdasarkan perkembangan masa kini yang isinya berupa fakta yang terjadi di kehidupan masyarakat sekalipun sesuatu yang terjadi dimasa lalu berita itu dapat dijadikan sebuah berita atau contoh. Selaun menyampaikan informasi, berita juga dapat mempengaruhi pembaca terkait isu yang terdapat dalam berita berikut. Namun tidak boleh simpang siur atau hanya omong kosong.

b. Ciri Teks Berita

Menurut Candra (2023), berita memiliki beberapa ciri utama yang membedakannya dari jenis teks lainnya, yaitu:

1) Faktual:

Berita harus didasarkan pada fakta yang akurat dan terverifikasi. Informasi yang disajikan dalam berita harus dapat dibuktikan kebenarannya dengan data, bukti, atau kesaksian saksi mata.

2) Objektif:

Berita harus ditulis secara objektif dan tidak memihak. Jurnalis harus menyajikan fakta-fakta secara netral tanpa memasukkan opini atau interpretasi pribadi.

3) Penting:

Berita harus memuat informasi yang penting dan menarik bagi khalayak ramai. Peristiwa yang diberitakan harus memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat.

4) Tepat Waktu:

Berita harus disajikan secara tepat waktu. Peristiwa yang diberitakan harus masih baru dan relevan dengan situasi saat ini.

5) Lengkap:

Berita harus menyajikan informasi secara lengkap dan menyeluruh. Semua aspek penting dari suatu peristiwa harus dibahas dalam berita.

6) Jelas dan Mudah Dipahami:

Berita harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh khalayak ramai. Hindari penggunaan istilah-istilah yang rumit atau jargon yang tidak umum diketahui.

7) Terstruktur:

Berita harus disusun secara terstruktur dan logis. Struktur berita yang umum digunakan adalah piramida terbalik, di mana informasi yang paling penting disajikan di awal berita.

8) Menarik:

Berita harus ditulis dengan gaya yang menarik dan engaging. Jurnalis dapat menggunakan berbagai teknik storytelling untuk membuat berita lebih menarik bagi pembacanya.

9) Etis:

Berita harus ditulis dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika jurnalistik. Jurnalis harus menghormati privasi individu dan menghindari plagiarisme.

10) Seimbang:

Berita harus menyajikan berbagai sudut pandang dari suatu peristiwa. Jurnalis harus memberikan ruang bagi pihak-pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa untuk menyampaikan pendapatnya.

c. Unsur-Unsur Teks Berita

Djuraid (2021) tidak secara eksplisit menyebutkan unsur-unsur berita tertentu dalam definisinya. Namun, beliau menekankan pentingnya memberikan laporan peristiwa yang jelas dan ringkas. Berdasarkan penekanan tersebut dan praktik jurnalistik umum, unsur-unsur berita yang dapat disimpulkan adalah:

- 1) Apa (Apa yang terjadi): unsur ini menjawab pertanyaan mendasar tentang apa yang telah terjadi. Ini memberikan ringkasan singkat dari peristiwa atau kejadian utama yang sedang dilaporkan.
- 2) Di mana (Di mana kejadian itu terjadi): unsur ini menentukan lokasi tempat peristiwa itu terjadi. Bisa berupa alamat tertentu, kota, wilayah, negara, atau bahkan ruang virtual.
- 3) Kapan (Kapan kejadian itu terjadi): unsur ini menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Bisa berupa tanggal, waktu, atau kerangka waktu tertentu.

- 4) Siapa (Siapa yang terlibat): unsur ini mengidentifikasi orang atau organisasi yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Ini mungkin termasuk nama, jabatan, afiliasi, atau karakteristik relevan dari individu atau entitas.
- 5) Mengapa (Mengapa itu terjadi): unsur ini menggali alasan atau penyebab di balik peristiwa tersebut. Ini mencoba menjelaskan motivasi, keadaan, atau faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.
- 6) Bagaimana (Bagaimana kejadian itu terjadi): unsur ini menggambarkan cara bagaimana peristiwa itu terjadi. Ini memberikan detail tentang urutan peristiwa, tindakan yang diambil, dan metode yang digunakan.

Keenam unsur ini, sering disebut sebagai 5W + 1H, merupakan inti dari pelaporan berita dan menyediakan kerangka kerja terstruktur untuk menyajikan informasi secara efektif. Dengan memasukkan unsur-unsur ini, jurnalis dapat memastikan bahwa berita mereka jelas, ringkas, dan informatif, memenuhi peran mereka dalam memberi informasi kepada publik tentang peristiwa dan isu penting.

Penekanan Djuraid (2020) pada penyediaan laporan yang jelas dan ringkas sejalan dengan tujuan unsur-unsur berita ini, yaitu menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens. Dengan mengikuti prinsip ini, jurnalis dapat memastikan bahwa berita mereka dapat diakses oleh banyak pembaca dan berkontribusi pada masyarakat yang terinformasi dengan baik.

d. Struktur Teks Berita

McQuail (2020) dalam "The McDonaldization of Society" berpendapat bahwa struktur berita yang logis dan terorganisir membantu pembaca memahami informasi kompleks. Alur cerita yang jelas dan kronologis memudahkan pembaca mengikuti perkembangan peristiwa.

Ward (2022) dalam "The Routledge Handbook of Journalism" membahas pentingnya struktur berita yang fleksibel. Mereka mengakui piramida terbalik sebagai pendekatan umum, namun wartawan juga perlu beradaptasi dengan format berita online yang dinamis. Judul yang menarik dan penggunaan multimedia menjadi semakin penting untuk menarik pembaca di ranah online.

Lebih lanjut lagi Kosasih dan Endang (2019:74) mengatakan, teks berita dapat dikelompokkan kedalam dua bagian yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.

Thurman (2023) menekankan pentingnya menyesuaikan struktur berita dengan kebutuhan audiens di era digital. Dia menyarankan agar jurnalis memprioritaskan informasi penting yang secara langsung menjawab minat dan kekhawatiran audiens, sambil menyediakan akses ke detail tambahan bagi mereka yang menginginkannya. Pendekatan ini melibatkan:

- 1) Mengidentifikasi pesan inti: menyampaikan poin utama berita dengan jelas dalam judul dan paragraf awal.
- 2) Menggunakan bahasa yang ringkas: menghindari jargon dan kalimat yang terlalu rumit untuk memastikan pemahaman yang mudah.

- 3) Memasukkan elemen visual: memanfaatkan gambar, video, atau infografis untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.
- 4) Menawarkan elemen interaktif: memberikan peluang bagi pembaca untuk menjelajahi lebih lanjut, mengajukan pertanyaan, atau berbagi perspektif mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa struktur teks berita berupa awal berita yang menyampaikan informasi mengenai runtutan kejadian yang terdapat dalam sebuah cerita, bagian kedua terdapat isi mengenai sebuah peristiwa, terakhir ekor berita berada diakhir diisi dengan sumber atau tambahan yang memperkuat isi berita.

e. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Penny (2021) dalam penelitiannya tentang kaidah kebahasaan teks berita di era digital, menitikberatkan pada beberapa aspek penting, yaitu:

- 1) Kejelasan dan Kesederhanaan Bahasa:
 - a) Penggunaan bahasa yang baku, mudah dipahami, dan terhindar dari jargon atau istilah teknis yang rumit.
 - b) Kalimat yang singkat, padat, dan terstruktur dengan baik untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi.
 - c) Hindari penggunaan kalimat yang berbelit-belit dan rumit, serta fokus pada penyampaian pesan utama secara langsung.
- 2) Adaptasi dengan Platform dan Audiens:
 - a) Memperhatikan platform publikasi berita, seperti website, media sosial, atau aplikasi mobile, dalam menyesuaikan gaya bahasa dan format teks.

- b) Memahami karakteristik audiens, seperti usia, latar belakang pendidikan, dan minat, untuk memilih bahasa yang sesuai dan menarik bagi mereka.
 - c) Penggunaan bahasa yang inklusif dan menghindari diskriminasi atau stereotipe terhadap kelompok tertentu.
- 3) Ketepatan dan Objektivitas:
- a) Memastikan informasi yang disampaikan akurat dan terkini, berdasarkan sumber yang terpercaya dan kredibel.
 - b) Menyajikan fakta secara objektif tanpa memihak atau memasukkan opini pribadi.
 - c) Membedakan antara fakta dan opini dengan jelas, serta menghindari penggunaan bahasa yang tendensius atau provokatif.
- 4) Penggunaan Multimedia dan Interaktivitas:
- a) Memanfaatkan elemen multimedia seperti gambar, video, infografis, dan audio untuk meningkatkan pemahaman dan engagement audiens.
 - b) Menambahkan fitur interaktif seperti polling, kuis, atau komentar untuk mendorong partisipasi audiens dan meningkatkan interaksi dengan konten berita.
 - c) Pastikan elemen multimedia dan fitur interaktif relevan dengan informasi yang disampaikan dan mudah dinavigasi oleh pengguna.
- 5) Efisiensi dan Efektivitas Komunikasi:
- a) Memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan ringkas.

- b) Hindari penggunaan kata-kata yang berlebihan atau tidak perlu, serta fokus pada inti dari pesan berita.
- c) Gunakan struktur teks yang logis dan terstruktur dengan baik untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur informasi.

Penny (2021) menekankan pentingnya keseimbangan antara kejelasan, keakuratan, dan engagement dalam penggunaan bahasa teks berita. Adaptasi terhadap platform, audiens, dan teknologi modern perlu dilakukan dengan tetap menjaga prinsip-prinsip dasar jurnalisme yang objektif, informatif, dan bertanggung jawab.

4. Berita Langsung

a. Pengertian Berita Langsung

Candra (2023) berita langsung, atau straight news, adalah jenis berita yang melaporkan suatu peristiwa secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Berita ini ditulis dengan gaya objektif dan netral, tanpa interpretasi atau opini pribadi dari jurnalis. Tujuan utama berita langsung adalah untuk memberikan informasi kepada publik secara cepat dan akurat. Berita ini biasanya dimuat di halaman depan surat kabar atau situs berita online.

Menurut KBBI (2021), berita langsung didefinisikan sebagai laporan tentang peristiwa yang baru saja terjadi, yang ditulis secara singkat dan padat.

b. Ciri-ciri Berita Langsung

Menurut Candra (2023) ciri-ciri dari berita langsung adalah:

- 1) Aktual: Memberitakan peristiwa yang baru saja terjadi.
- 2) Objektif: Disampaikan secara netral dan tanpa opini pribadi.

- 3) Lengkap: Meliputi semua elemen penting dari peristiwa, seperti 5W1H (What, Where, When, Who, Why, How).
- 4) Singkat dan padat: Disampaikan dengan ringkas dan mudah dipahami.
- 5) Lugas: Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.

c. Manfaat Berita Langsung

Santoso (2023) mengemukakan bahwa berita langsung memiliki beberapa manfaat:

- 1) Memberikan informasi kepada publik secara cepat dan akurat.
- 2) Membantu masyarakat untuk memahami peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu penting.

Penting untuk dicatat bahwa berita langsung tidak selalu lengkap. Terkadang, jurnalis hanya memiliki informasi yang terbatas tentang suatu peristiwa. Dalam hal ini, jurnalis akan membuat berita lanjutan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP menjadi kunci dalam membekali siswa dengan kemampuan komunikasi dan literasi yang mumpuni. Kurikulum 2013 menekankan pentingnya pengembangan keterampilan membaca dan menulis, termasuk memahami teks berita. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, peneliti menaruh perhatian pada teknik *Mind mapping* sebagai metode pembelajaran inovatif.

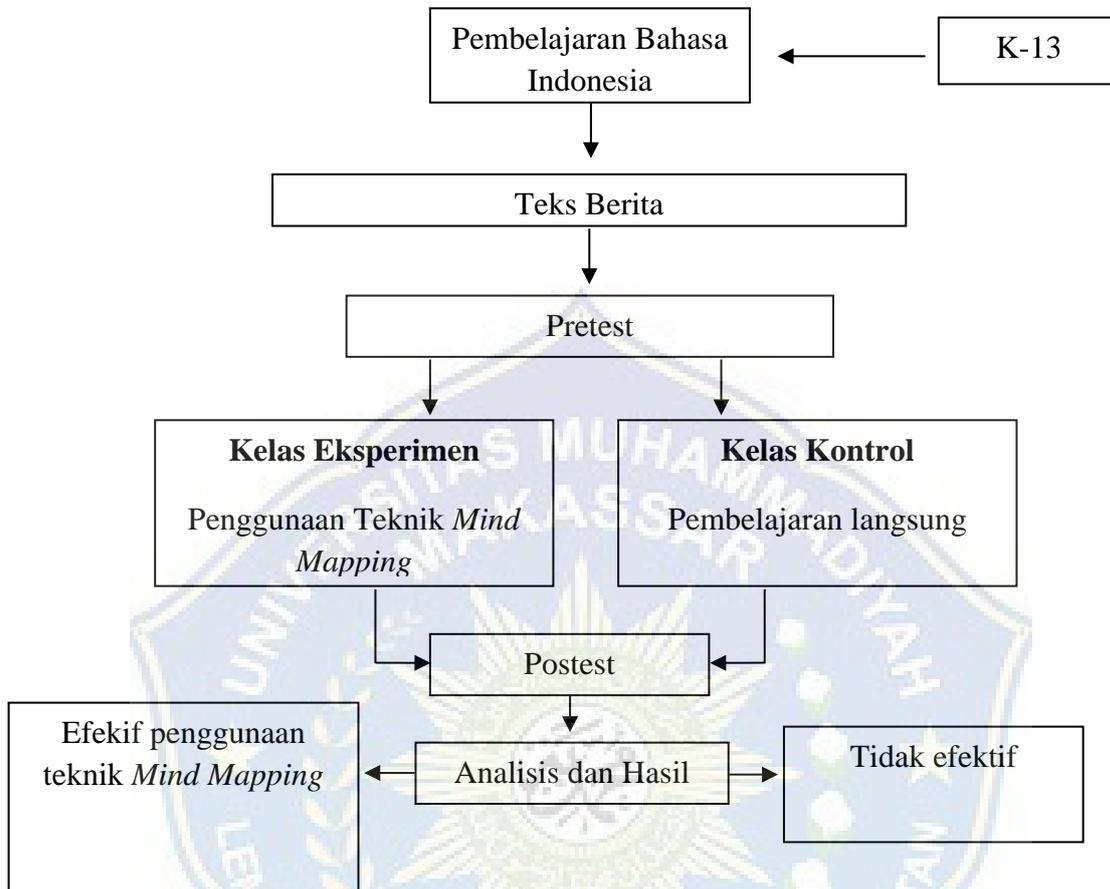
Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teknik *Mind mapping* terhadap pembelajaran teks berita pada siswa kelas VII SMP. Peneliti ingin

mengetahui apakah penerapan *Mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis teks berita siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran teks berita dengan teknik *Mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional.

1. Pretes: akan dilakukan tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami dan menulis teks berita di kedua kelompok.
2. Kelas Eksperimen: siswa di kelas eksperimen akan menerima pembelajaran teks berita dengan teknik *Mind mapping*. Guru mendemonstrasikan cara membuat Mind Map, kemudian membimbing siswa dalam membuat Mind Map untuk menganalisis dan memahami teks berita.
3. Kelas Kontrol: siswa di kelas kontrol akan mengikuti pembelajaran teks berita dengan metode konvensional. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan soal untuk menyampaikan materi dan mengembangkan pemahaman siswa.
4. Postes: setelah intervensi selama beberapa minggu, dilakukan tes akhir untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam memahami dan menulis teks berita di kedua kelompok.
5. Analisis Data: data pretes dan postes akan dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun peneliti merumuskan kerangka pemikiran dalam peta konsep:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 = Tidak efektif antara penerapan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

2. H_1 = Efektif antara penerapan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau sering disebut dengan eksperimen semu. *Quasi Experimental* adalah pendekatan dari *true experimental* dimana kelompok yang dieksperimenkan dibentuk secara acak (Wiersma dan Jurs, 2009: 165). Disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti. Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian Ekperimen dengan penggunaan teknik *mind mapping* (peta pikiran) terhadap keterampilan menulis teks berita di kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII di MTs. Muhammadiyah Tallo yang beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim No. 2, Kelurahan Ujung Pandang Baru, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa belum pernah dilakukan penelitian yang serupa di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memilih MTs. Muhammadiyah Tallo sebagai tempat penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas VIII yang terdiri dari dua kelas yakni 25 orang untuk kelas VIII-1 dan 27 Orang untuk kelas VIII-2. Dipilih dengan menggunakan tehnik saturation sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengikutsertakan semua anggota populasi.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*Independen*)

Sugiyono (2022:39) mengemukakan bahwa: “*independent variable* (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *mind mapping*.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Sugiyono (2022:39) mengemukakan bahwa variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran variabel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memperjelas variabel penelitian secara operasional di definisikan sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran *mind mapping* adalah metode atau cara membelajarkan tema belajar kepada siswa melalui cara mencatat pelajaran yang mudah, menarik, menyenangkan dan mengajak siswa untuk belajar aktif dengan memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak siswa.
2. Teks berita merupakan susatu teks atau tulisan yang berisikan sebuah informasi mengenai suatu hal atau kejadian dan masih hangat

diperbincangkan oleh banyak orang dimana informasi berita tersebut dapat sebarakan melalui media elektronik baik melalui televisi, media sosial maupun media cetak seperti koran dan majalah.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan siswa, maka peneliti menggunakan instrumen berupa tes menulis teks berita. Pada lembar kegiatan observasi ini mengacu pada subjek dan objek yang meliputi observasi dilakukan dengan menganalisis aktivitas mengajar guru (subjek) dimulai sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebaliknya, yang menjadi siswa (objek) adalah dengan menganalisis aktivitas yang dilakukan sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan kepada siswa adalah membuat teks berita. Perangkat tes tersebut sebagai instrumen penelitian, digunakan untuk mendapatkan data perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan metode lazim digunakan saat guru menyampaikan pembelajaran pada pembelajaran menulis teks berita, yaitu pengajaran konvensional (ceramah dan penugasan). Tes tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Tes awal (*pretest*), yaitu tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk mengetahui keadaan awal atau pengetahuan awal siswa.
2. Tes akhir (*posttest*), yaitu tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mendapatkan perlakuan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Nawari (2010:158) mengemukakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y' = a + bx$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita kelas VIII.1 dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan tanpa menggunakan teknik *mind mapping* untuk kelas VIII.2. Kriteria ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa adalah 75 dari skor maksimal 100 sesuai dengan KKM di MTs. Muhammadiyah Tallo. Untuk mendeskripsikan data penelitian digunakan teknik statistik yang meliputi rata-rata, simpangan baku, ragam, skor maksimal, dan skor minimal yang disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diujikan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, maka sebagai uji prasyarat dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan sistem Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 23.00.

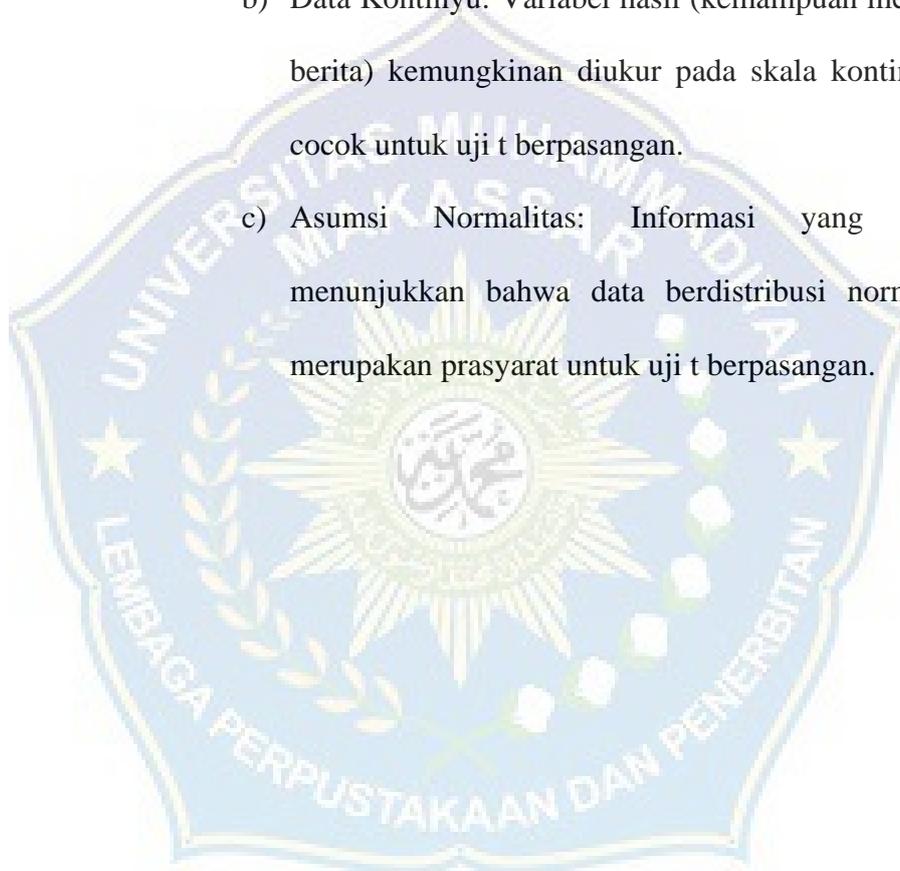
3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam penerapan teknik *mind mapping* efektif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo. Uji hipotesis ini menggunakan uji t berpasangan (Paired Sample t-test) dengan asumsi data berdistribusi normal.

- a. Hipotesis Nol (H_0): Interpretasi: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara siswa yang diajar dengan teknik *mind mapping* dan siswa yang diajar menggunakan metode tradisional.
- b. Hipotesis Alternatif (H_1): Interpretasi: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara siswa yang diajar dengan teknik *mind mapping* dan siswa yang diajar menggunakan metode tradisional.
 - 1) Kriteria Pengujian: Nilai t vs. tabel t :
 - a) Jika nilai t hitung $>$ tabel t (pada tingkat signifikansi yang dipilih), tolak H_0 dan terima H_1 .
 - b) Jika nilai t hitung \leq tabel t (pada tingkat signifikansi yang dipilih), gagal tolak H_0 dan pertahankan H_1 .
 - 2) Nilai p :
 - a) Jika nilai $p <$ tingkat signifikansi (misalnya, 0,05), tolak H_0 dan terima H_1 .
 - b) Jika nilai $p \geq$ tingkat signifikansi (misalnya, 0,05), gagal tolak H_0 dan pertahankan H_1 .
 - 3) Perangkat Lunak: Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 23, seperti yang disebutkan dalam teks yang disediakan.
 - 4) Kompatibilitas dengan Data yang Diberikan:

Uji hipotesis ini kompatibel dengan data yang diberikan dengan cara berikut:

- a) Sampel Berpasangan: Uji ini melibatkan perbandingan kinerja kelompok siswa yang sama sebelum dan setelah intervensi, yang konsisten dengan desain sampel berpasangan.
- b) Data Kontinyu: Variabel hasil (kemampuan menulis teks berita) kemungkinan diukur pada skala kontinyu, yang cocok untuk uji t berpasangan.
- c) Asumsi Normalitas: Informasi yang diberikan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang merupakan prasyarat untuk uji t berpasangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah Tallo. Dengan menggunakan dua kelas sebagai objek pada penelitian ini. Adapun Kelas VIII.1 sebagai kelas *Mind mapping* (kelas eksperimen) dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini di peroleh dari hasil Pretest dan Posttest dari dua kelas yang dijadikan subjek penelitian. berikut adalah hasil penilaian Pretest dan Posttest yang dilakukan di dua kelas tersebut:

Tabel 4. 1 Kelas Kontrol VIII. 1

No	Nama Lengkap	Pretest	Posttest
1	A.K.A	73	85
2	A	62	82
3	D.Q.A	54	82
4	M.I.S	60	82
5	M.F.A.I	55	72
6	M.F.R	58	82
7	M.I	53	75
8	M.M.A	72	75

9	M.F.N.I	74	86
10	R.J.S.A	72	85
11	R.A.F	68	80
12	A.P	77	80
13	A.N	58	69
14	L.	70	85
15	M.	55	75
16	N.A.P	72	80
17	N.S.S	68	77
18	R.R	72	80
19	V.K	75	80
20	Z.A.D	75	78
21	D.M.A	75	85
22	S.A.P	78	85
23	A.R	70	80
24	S.N.A	68	80
	Jumlah Total	1613	1918
	Jumlah Rata-Rata	67.20	79.91

Data yang tertera diatas merupakan data dari hasil penelian Pretest dan Posttest pada Kelas VIII. 1 yang merupakan kelas kontrol pada

penelitian ini. Dan dari data diatas menghasilkan nilai Pretest 67.20
sedangkan nilai dari Post tes 79.91

Tabel 4. 2 kelas Eksperimen VIII 2

No	Nama Lengkap	PreTest	Posttest
1	A.I	75	85
2	A.I	65	85
3	A.N.W	60	80
4	A.W	60	80
5	A.A	65	82
6	A.I	58	78
7	M.A.A	62	80
8	M.A	75	80
9	K.N.A.	74	86
10	M.J	70	80
11	N.A	75	86
12	N.A	77	82
13	S.	74	86
14	S.D	70	85
15	S.N.R	65	77
16	S.R	75	80
17	M.R.R.P	70	75

18	M.M.I	70	78
19	R.A	69	77
20	K.	77	86
21	M.J	75	88
22	M.F.H	65	75
23	A.R	65	80
24	S.N.A	68	81
	Jumlah Total	1659	1951
	Jumlah Rata-Rata	69.12	81.29

Data yang tertera diatas merupakan data dari hasil penelian Pretest dan Posttest pada Kelas VIII. 2 yang merupakan kelas Eksperimen pada peneltian ini. Dan dari data diatas menghasilkan nilai Pretest 69.12 sedangkan nilai dari Post tes 81.29.

1. Analisis Deskriptive statistic Data

Dari hasil nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kedalam unit data yang terdiri dari Minimum, Maximum, Mean dan Standar Devition sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Descriptive Statistics

Sample	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	24	53	77	67,20	7,246
Posttest Kontrol	24	70	85	79,91	7,049
Pretest Eksperimen	24	58	77	69,12	5,662
Posttest Eksperimen	24	75	88	81,29	7,026
Valid N (Listwise)	24				

Hasil data dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor nilai terendah 53, skor tertinggi 88 dari jumlah sampel yang digunakan (n) adalah 48 siswa total keseluruhan dari dua kelas yang menjadi objek penelitian, nilai mean sebesar 81,29 dan standar devition 7,246.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistika

Uji Prasyarat analisis statistika umumnya dilakukan sebagai bentuk syarat sebelum digunakan untuk pengujian hipotesis dalam menentukan hasil dari suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan dua penguji yaitu uji normalitas data dan uji Homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Pada hasil data yang berdistribusi 51 normal menggunakan uji statistika Parametrik sedangkan untuk hasil yang tidak normal maka menggunakan uji statistika non parametrik dalam penguji hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan bantuan software SPSS IBM 24

dengan menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov adalah nilai lebih besar dari 0,05.

Data Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil uji normalitas menggunakan SPSS 24 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kontrol	.175	24	.057	.922	24	.064
Posttest Kontrol	.217	24	.005	.923	24	.067
Pretest Eksperimen	.205	24	.010	.885	24	.010
Posttest Eksperimen	.216	24	.005	.905	24	.028

- 1) Pretest kontrol normal karena nilai signifikansi $0,64 > 0,05$.
- 2) Posttest kotrol normal karena nilai signifikansi $0,67 > 0,05$.
- 3) Pretest Eksperimen normal karena nilai signifikansi $0,010 > 0,05$.
- 4) Posttest Eksperimen, normal karena nilai signifikansi $0,28 > 0,05$

Jadi data Pretest dan Posttest dari kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa data dari keduanya berdistribusi normal. Sebaran data yang digunakan berdistribusi normal sehingga digunakan Uji Paired Sample t-Test.

b. Uji Homogenitas Data

Hasil pengujian Homogenitas data dari Pretest dan Posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan software SPSS IBM 24 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.070	1	46	.793
	Based on Median	.206	1	46	.652
	Based on Median and with adjusted df	.206	1	44.770	.652
	Based on trimmed mean	.067	1	46	.797

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. based on mean adalah Homogen karena nilai signifikansi $0,793 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari nilai pretest dan posttest kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Setelah melakukan uji prasyarat analisis statistic dalam uji normalitas didapatkan data yang berdistribusi normal begitu juga dengan uji homogenitas yang menunjukkan data yang homogen, selanjutnya tahap penelitian ialah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan rumus Paired Samples Test. Keefektivan antara penerapan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo. Untuk membuktikan apakah penerapan teknik *mind mapping* efektif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan dengan cara mencari rata-rata dari dua kelompok data maka dilakukan uji paired samples test.

Tabel 4. 6 Uji Hipotesis

		Paired Samples Test								
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Eksperimen – Posttest Eksperimen	-12.167	5.045	1.030	-14.297	-10.036	-11.815	23	.000	
Pair 2	Pretest Kontrol – Posttest Kontrol	-12.708	7.025	1.434	-15.675	-9.742	-8.863	23	.000	

- 1) Data Pair 1 pada kelas Eksperimen menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa untuk pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen.
- 2) Data Pair 2 pada kelas Kontrol menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa untuk pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol.

Dengan selang kepercayaan 95% antara -14,287 sampai dengan -10,815 hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan selisih sebesar $81,29 - 79,91 = 1,38$. Dengan kata lain model penerapan teknik *mind mapping* lebih efektif dari model pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan efektivitas penerapan teknik *mind mapping* kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada kelas VIII 1 dan Kelas

VIII 2 MTs. Muhammadiyah Tallo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara siswa yang diajar dengan teknik *mind mapping* dan siswa yang diajar menggunakan metode tradisional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Delia Putri (2016): Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *mind mapping* terhadap keterampilan menulis berita siswa.
2. Eva Yulianti. B (2017): Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa yang menggunakan model *mind mapping*.
3. Muh. Rias Trimidya (2022): Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan peta konsep memiliki nilai belajar yang lebih tinggi.
4. Komang Arsana, dkk (2019): Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mind mapping* berbantuan alat peraga tangga garis bilangan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa.
5. Taty Fauzi dan Valeri Adventa Tiffany Nathani Ela (2021): Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mind mapping* efektif digunakan sebagai media persiapan pemilihan studi ke perguruan tinggi.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* memiliki efek positif terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk kemampuan menulis teks berita, menulis karangan narasi, hasil belajar Bahasa Indonesia, hasil belajar Matematika.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditinjau dari penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui test essay dengan sistem penilaian tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII 1 dan Kelas VIII 2 di MTs. Muhammadiyah Tallo diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *mind mapping* pada kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada kelas VIII 1 dan Kelas VIII 2 MTs. Muhammadiyah Tallo.

- a. Pertemuan Pertama

Sebelum siswa akan diberikan pembelajaran, siswa terlebih dahulu diberikan soal pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

- b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini pembelajaran Penerapan teknik *mind mapping* dilaksanakan. Pertemuan ini membahas materi teks berita Banjir Bandang. Sampai pada jam terakhir peneliti memberikan soal essay Kembali 11 butir untuk siswa. Pertemuan kedua ini juga peneliti memberikan soal posttest (tes akhir) untuk mengetahui hasil akhir dari kemampuan siswa setelah di berikan Penerapan teknik *mind mapping*.

2. Efektifitas terhadap penerapan teknik *mind mapping* kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada kelas VIII 1 dan Kelas VIII 2 MTs. Muhammadiyah Tallo.

Berdasarkan pada uji hipotesis yang menggunakan uji paired sampel tes diketahui bahwa jumlah data hasil belajar siswa eksperimen sebanyak 24 siswa dan kelas kontrol sebanyak 24 siswa. Dengan nilai rata-rata posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 81,29 sementara kelas kontrol sebesar 79,91. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai posttest kelas eksperimen lebih besar dari posttest kontrol yaitu $81,29 > 79,91$.

Selanjutnya dari mean difference adalah sebesar 1,38. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika ditinjau berdasarkan hasil uji paired sampel tes didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ data pengambilan keputusan dalam uji paired sampel tes dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan atau selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar menulis teks berita Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Dewey (1916) dan Ausubel (1963) yang menekankan bahwa pembelajar secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya.

Berikut beberapa alasan mengapa hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme:

1. Penekanan pada Pembelajaran Aktif:

Dalam penelitian ini, siswa di kelas eksperimen diajar dengan teknik *mind mapping*, yang mendorong mereka untuk secara aktif menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran. Teknik *mind mapping* memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan informasi, menghubungkan konsep-konsep, dan membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi pembelajaran.

2. Membangun Pemahaman yang Mendalam:

Teori konstruktivisme berfokus pada pembangunan pemahaman yang mendalam daripada menghafal informasi. Teknik *mind mapping* membantu siswa memahami hubungan antar konsep dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan *mind mapping* memiliki kemampuan menulis teks berita yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode tradisional. Siswa yang diajar dengan *mind mapping* mampu menulis teks berita yang lebih jelas, akurat, dan menarik karena mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran.

3. Mendukung Pembelajaran Bermakna:

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya pembelajaran yang bermakna, di mana pembelajar memahami informasi dan dapat menghubungkannya dengan kehidupan mereka sendiri. Teknik *mind mapping* mendorong pemikiran kritis dan kreatif dan membantu pembelajar membangun pemahaman yang bermakna tentang topik yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran menulis teks berita, yaitu agar siswa dapat menyampaikan informasi dengan jelas, akurat, dan menarik. Teknik *mind mapping* membantu siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan membuat pembelajaran lebih bermakna bagi mereka.

4. Memfasilitasi Pembelajaran Individual:

Teori konstruktivisme mengakui bahwa setiap pembelajar memiliki gaya belajar dan pengetahuannya sendiri. Teknik *mind mapping* memungkinkan pembelajar untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Mereka dapat menambahkan gambar, warna, dan simbol dan mengolah informasi dengan cara yang mereka sukai. Hal ini sejalan dengan prinsip individualisasi dalam pembelajaran yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan belajar setiap individu. Teknik *mind mapping* memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan teknik mind mapping terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data layak untuk diuji menggunakan statistik parametrik. Uji homogenitas varians menunjukkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang sama. Artinya, perbedaan rata-rata yang ditemukan antara kedua kelompok dapat dianggap signifikan.

Hasil uji paired samples t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok. Namun, yang lebih penting adalah perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (81,29) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (79,91). Selisih rata-rata sebesar 1,38 ini menunjukkan bahwa penerapan teknik mind mapping memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif, pembangunan pemahaman yang mendalam, pembelajaran bermakna, dan pembelajaran individual. Teknik mind mapping telah memfasilitasi proses-proses tersebut, sehingga berdampak positif pada peningkatan kemampuan menulis siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Penggunaan visualisasi dan pengorganisasian informasi secara hierarkis dalam mind map membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang terkait dengan teks berita. Selain itu, mind map juga merangsang kreativitas dan pemikiran kritis siswa dalam menyusun teks berita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Penerapan Teknik *Mind mapping*:
 - a. Teknik *mind mapping* dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran menulis teks berita di sekolah-sekolah.
 - b. Guru dapat mengikuti pelatihan atau workshop tentang penggunaan teknik *mind mapping* secara efektif dalam pembelajaran.
 - c. Media pembelajaran yang menggunakan teknik *mind mapping* dapat dikembangkan untuk membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan menulis teks berita.
2. Penelitian Lanjutan:
 - a. Penelitian serupa dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam.
 - b. Penelitian dapat dilakukan untuk meneliti efektifitas teknik *mind mapping* terhadap aspek-aspek lain dari kemampuan menulis, seperti struktur teks, penggunaan kata, dan ejaan.

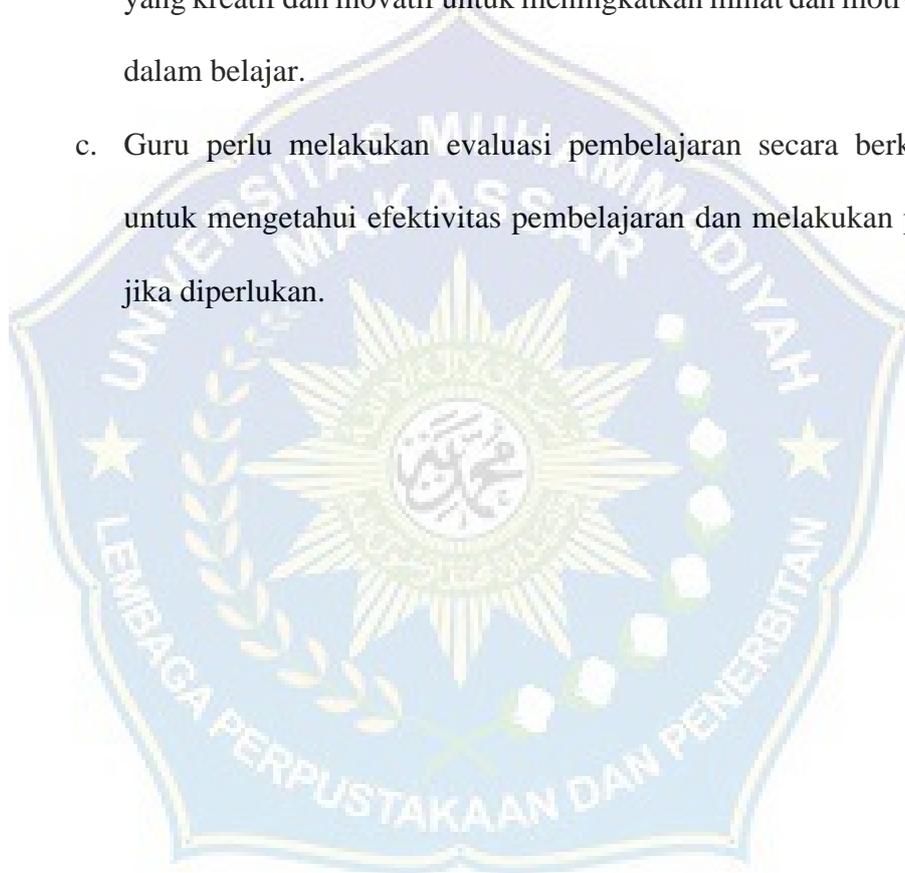
c. Penelitian dapat dilakukan untuk meneliti efektivitas teknik *mind mapping* dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

3. Implikasi Bagi Guru:

a. Guru Bahasa Indonesia perlu mempertimbangkan untuk menggunakan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks berita.

b. Guru dapat menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan jika diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alcaraz, E., & Castañeda, L. (2021, June 21). *The language of news in the digital age: Challenges and opportunities*. Media Studies Blog.
- Arsana Komang I, Suarjana Made, Arini Wayan Ni (2019). Pengaruh Penggunaan *Mind mapping* berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Internasional*, 3(2).
- Assegaf, A. (2020). Pengertian teks berita dan strukturnya. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 1-10.
- Ausubel, D. P. (1963). *The psychology of classroom teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Buzan, T. (2020). *The Mind Map Book: How to Use Mind mapping to Liberate Your Creativity, Solve Problems, and Achieve More*. London: Penguin Books.
- Candra, D. (2023). Ciri-ciri teks berita dan struktur teks. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(1), 1-12.
- Dalman, S. (2020). *Menulis: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Delia Putri (2016). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. [Skripsi, Universitas Bung Hatta].
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. New York: Macmillan.
- Djuraid, A. (2021). Unsur-unsur berita dan strukturnya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 15(2), 145-158.
- Eva Yulianti. B (2017). Pengaruh Penerapan Model *Mind mapping* Terhadap Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Minasa Upa. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Fauzi Taty ,Ela Nathani Tiffany Adventa Valeri (2022). *The Effectivity of Mind mapping as Preparation Media for Selection of Advanced Studies to Higher Education*. *Jurnal Internasional*, 5(1).
- Hikmawati, R. (2020). Pengaruh *mind mapping* terhadap kemampuan menghafal surat pendek kelas V SDN 19 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Bukittinggi*, 8(1), 1-10.

- Ibad, I., & Santosa, W. H. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapp Pada Siswa Kelas Viii C Smp Al Islam Cipari Kabupaten Cilacap. Caraka: *Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 97-108.
- Istiqomah, R. N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 2 Sidoharjo Pringsewu* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Jansen, S. B. (2020, March 10). Conversational language in news: A strategy for engaging diverse audiences. Nieman Lab.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) (2023). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2021). Hasil Studi Nasional Literasi 2021. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan, Balitbang Kemendikbudristek.
- Khamis, S., & Al-Jabri, I. (2021). *The impact of social media on news writing skills of journalism students. International Journal of Social Media and Interactive Learning*, 8(2), 37-49.
- Kosasih, D., & Endang, S. (2019). *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Pemakaiannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mardiah, M., Syahrul, R., & Zulfikarni, Z. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 25 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(4), 52-57.
- Maria, C. (2021). Penerapan *Mind mapping* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 226-239.
- McQuail, D. (2020). *The McDonaldization of Society*. London: Sage Publications.
- Merrill, M. D. (2020). *First Principles of Instruction*. New York: Routledge.

- Muh. Rias Trimidya. 2022. *Pengaruh Penggunaan Peta Konsep (Concept Mapping) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 15 Gowa Kabupaten Gowa. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.* (Dibimbing Oleh DR. Prof. Muhammad Rapi Tang, M.S Dan Anin Asnidar, S.Pd, M.Pd.).
- Neuberger, C., & Nuess, M. (2022, April 21). *How language shapes news consumption: The importance of considering audience expectations.* Reuters Institute for the Study of Journalism, University of Oxford.
- Novioleta, P. (2020). Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa SDN 31 Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 78-85.
- Penny, K. (2021). Adapting language for mobile consumption: Considerations for news literacy in the digital age. *Journal of Media Ethics*, 36(4), 213-225.
- Penny, K. (2021). Kaidah kebahasaan teks berita di era digital: Sebuah kajian linguistik. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Piaget, J. (1950). *The psychology of intelligence.* New York: International Universities Press.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the development of intelligence.* New York: Grossman Publishers.
- Puspita Sari, Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Putri, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(1), 71-79.
- Schopenhauer, A. (1819). *The world as will and representation.* Vol. I. London: George Bell and Sons.
- Skinner, B. F. (1950). *Science and human behavior.* New York: Macmillan.
- Santoso, A. B. (2023). *Jurnalisme: Teori dan Praktik.* Penerbit Pustaka Cendekia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Syah, M. I. (2016). Konstruktivisme dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Bengkulu*, 2(1), 1-16.
- Taty Fauzi dan Valeri Adventa Tiffany Nathani Ela (2021). The Effectivity of *Mind mapping* as Preparation Media for Selection of Advanced Studies to Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 226-237.
- Thurman, A. (2023). Menyesuaikan struktur berita dengan kebutuhan audiens di era digital. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 20(2), 235-252.
- Trilling, R. R., & Williams, J. M. (2022). Multimedia training enhances news writing skills of journalism students. *Journal of Mass Communication*, 23(4), 347-363.
- Ward, S. J. (2022). *The Routledge Handbook of Journalism*. London: Routledge.
- Wati, S. (2021). *Mind mapping: Teknik Meningkatkan Kreativitas, Daya Ingat, dan Fokus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yonani, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind mapping Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpn 5 Batang Hari Tahun Ajaran 2017/2018. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind mapping Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpn 5 Batang Hari Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Yonani, M., Amrina, W., & Fadli, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (*Mind mapping* Peta Konsep) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 671-678.
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (Stad) Dan *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(2), 196.

L

A

M

P

I

R

A

N



Instrumen Penelitian

Judul Penelitian: Efektivitas Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Peneliti: Ananda Amalia (105331104120)

I. Tes Menulis Teks Berita

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah teks berita berikut dengan seksama.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan lengkap.
3. Gunakan bahasa yang baku dan mudah dipahami.

B. Teks Berita:

SUKABUMI - Banjir bandang menerjang Desa Kebonpedes, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada Minggu (19/5/2024) dini hari. Banjir yang disebabkan oleh hujan deras selama 4 jam itu mengakibatkan puluhan rumah warga rusak.

Menurut keterangan warga, banjir bandang terjadi sekitar pukul 02.00 WIB. Air bah tiba-tiba datang dengan deras dan menggenangi rumah-rumah warga. Warga yang terjebak banjir sempat panik dan berusaha menyelamatkan diri.

"Banjirnya tiba-tiba datang, kami tidak sempat menyelamatkan barang-barang," ujar salah seorang warga, Yudi.

Yudi mengatakan, banjir bandang ini mengakibatkan puluhan rumah warga rusak. Kerusakan terparah terjadi di RT 02/RW 05.

"Ada sekitar 20 rumah yang rusak parah. Atapnya hancur dan temboknya jebol," kata Yudi.

Hingga berita ini diturunkan, tim SAR dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi masih berada di lokasi kejadian untuk membantu warga yang terdampak banjir.

C. Pertanyaan

1. Apa topik utama dari teks berita di atas?
2. Siapa yang terlibat dalam peristiwa dalam teks berita di atas?
3. Di mana peristiwa dalam teks berita di atas terjadi?
4. Kapan peristiwa dalam teks berita di atas terjadi?
5. Mengapa peristiwa dalam teks berita di atas terjadi?
6. Bagaimana peristiwa dalam teks berita di atas terjadi?
7. Apa dampak dari peristiwa dalam teks berita di atas?
8. Tulislah judul berita yang sesuai dengan teks berita di atas.
9. Tulislah lead (kalimat awal) berita yang menarik dan informatif.
10. Tulislah tubuh berita yang memuat informasi 5W1H (What, Who, Where, When, Why, How).
11. Tulislah kesimpulan berita yang merangkum isi berita.

D. Kunci Jawaban

1. Banjir bandang di Desa Kebonpedes, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
2. Warga Desa Kebonpedes, Tim SAR dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi.
3. Desa Kebonpedes, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
4. Minggu (19/5/2024) dini hari.
5. Hujan deras selama 4 jam.
6. Air bah tiba-tiba datang dengan deras dan menggenangi rumah-rumah warga.
7. Puluhan rumah warga rusak dan warga harus mengungsi ke tempat yang lebih aman.
8. Banjir Bandang Terjang Desa di Sukabumi, Puluhan Rumah Rusak
9. Banjir bandang menerjang Desa Kebonpedes, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada Minggu (19/5/2024) dini hari. Banjir yang disebabkan oleh hujan deras selama 4 jam itu mengakibatkan puluhan rumah warga rusak.
10. What: Banjir bandang
Who: Warga Desa Kebonpedes, Tim SAR, BPBD Kabupaten Sukabumi.

Where: Desa Kebonpedes, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

When: Minggu (19/5/2024) dini hari.

Why: Hujan deras selama 4 jam.

How: Air bah tiba-tiba datang dengan deras dan menggenangi rumah-rumah warga.

11. Banjir bandang di Desa Kebonpedes, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, mengakibatkan kerugian materil yang cukup besar. Puluhan rumah warga rusak dan warga harus mengungsi ke tempat yang lebih aman. Tim SAR dan BPBD Kabupaten Sukabumi masih terus membantu warga yang terdampak banjir.

E. Penilaian:

1. Skor untuk setiap pertanyaan adalah 1 poin.
2. Skor total untuk tes adalah 11 poin.
3. Kriteria penilaian:
4. 11-9 poin: Sangat baik
5. 8-6 poin: Baik
6. 5-3 poin: Cukup
7. 2-0 poin: Kurang

II. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

A. Petunjuk Umum

1. Catatlah semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Gunakan tanda centang (√) untuk aktivitas yang diamati dan tanda silang (X) untuk aktivitas yang tidak diamati.
3. Catatlah komentar atau catatan tambahan yang relevan dengan aktivitas yang diamati.

B. Subjek Guru

No	Aktivitas	✓	X	Catatan
1	Menyiapkan media pembelajaran			
2	Membuka pembelajaran	✓		
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		
5	Memberikan contoh soal			
6	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal	✓		
7	Memberikan umpan balik			
8	Menutup pembelajaran			

C. Objek: Siswa

No	Aktivitas	✓	X	Catatan
1	Memperhatikan penjelasan guru	✓		
2	Mencatat materi pembelajaran	✓		
3	Mengajukan pertanyaan			
4	Mengerjakan soal	✓		
5	Berdiskusi dengan teman			
6	Menyajikan hasil diskusi			
7	Mengikuti penilaian			

RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Satuan Pendidikan : MTA. Muhammadiyah Tallo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Materi Pelajaran : Teks Berita
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Alokasi Waktu : 12 JP (6 Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami Pengertian teks berita
2. Mengidentifikasi ciri - ciri kebahasaan Teks Berita
3. Membuat contoh teks berita

Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkeyakinan
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. Kreatif

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN(dengan Teknik Mind Mapping):

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar: Guru menunjukkan gambar/video terkait berita untuk menarik perhatian. • Pertanyaan: Guru mengajukan pertanyaan terkait gambar/video untuk memicu pemikiran kritis. • Diskusi: Guru memfasilitasi diskusi singkat untuk membangun pemahaman awal tentang teks berita.
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan: Guru menghubungkan materi teks berita dengan pengalaman hidup atau pengetahuan sebelumnya. • Contoh: Guru memberikan contoh teks berita yang menarik dan relevan dengan minat peserta didik. • Manfaat: Guru menjelaskan manfaat mempelajari teks berita dalam kehidupan sehari-hari.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis: Guru mengadakan kuis singkat tentang teks berita untuk membangkitkan semangat belajar. • Cerita: Guru menceritakan kisah inspiratif tentang peran penting teks berita dalam masyarakat. • Penghargaan: Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang aktif dan antusias dalam pembelajaran.
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (60 menit)	
Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peta: Guru menunjukkan peta mind map kosong di papan tulis untuk memvisualisasikan struktur teks berita. • Kata Kunci: Guru bersama peserta didik menuliskan kata kunci penting terkait teks berita di peta mind map. • Hubungan: Guru membantu peserta didik menghubungkan kata kunci dengan garis dan cabang untuk menunjukkan hubungan antar ide.

Mengorganisasi Peserta Didik	Critical Thinking (Berpikir Kritis): <ul style="list-style-type: none"> • Analisis: Guru membagi teks berita menjadi beberapa bagian dan meminta peserta didik menganalisis setiap bagian. • Pertanyaan: Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kritis tentang isi teks berita. • Diskusi: Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman tentang isi teks berita.
Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Collaboration (Kerja Sama): <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok: Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. • Tugas: Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat peta mind map berdasarkan teks berita yang berbeda. • Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil peta mind mapnya di depan kelas.
Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Communication (Komunikasi) <ul style="list-style-type: none"> • Poster: Guru meminta setiap kelompok untuk membuat poster teks berita berdasarkan peta mind map mereka. • Pameran: Pameran poster teks berita diadakan di kelas untuk saling bertukar informasi dan ide. • Penilaian: Guru dan teman sekelas memberikan penilaian terhadap poster teks berita.
Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: Guru meminta refleksi kelompok untuk membahas proses pembuatan peta mind map dan poster teks berita. • Kekuatan dan Kelemahan: Guru membantu peserta didik mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari proses belajar mereka. • Perbaikan: Guru bersama peserta didik merumuskan rencana untuk meningkatkan proses belajar di masa depan.
penutup (10 menit)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan: Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang poin-poin penting dalam pembelajaran teks berita. • Penilaian: Guru memberikan penilaian terhadap kinerja dan hasil belajar peserta didik. • Umpan Balik: Guru dan peserta didik saling memberikan umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran berikutnya.

PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis, kuis, dan partisipasi dalam diskusi

Penilaian Keterampilan: Pembuatan peta mind map, poster teks berita, dan presentasi

Makassar, 21 Juni 2024

Guru Mata Pelajaran


Nabala, S.Pd., MM
 NBM. 731 210

Peneliti Mahasiswa


Arinda Amalia
 NIM. 105331104120



RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Satuan Pendidikan : MTs. Muhammadiyah Tallo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Materi Pelajaran : Teks Berita
Kelas/Semester : VIII/Casjil
Alokasi Waktu : 12 JP (6 Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami Pengertian teks berita
2. Mengidentifikasi ciri - ciri kebahasaan Teks Berita
3. Membuat contoh teks berita

Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. Kreatif

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Orientasi	Penguasaan Pendidikan Karakter, Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Apersepsi	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
Motivasi	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
Pemberian Acaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (60 menit)	
Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Literasi <ul style="list-style-type: none"> ◊ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi melalui pendekatan ◊ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan berkejarjawa (4C)</i> ◊ Mengamati <i>(Berpikir kritis dan berkejarjawa (4C))</i> ◊ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) ◊ Mendengar pemberian materi oleh guru ◊ Menyimak, <i>(Berpikir kritis dan berkejarjawa (4C))</i>
Mengorganisasi Peserta Didik	Critical Thinking (Berpikir Kritis): <ul style="list-style-type: none"> ◊ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Collaboration (Kerja Sama): <ul style="list-style-type: none"> ◊ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mempraktikan, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling

	bertukar informasi tentang materi
Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Communication (Komunikasi) ✦ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan,
Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Creativity (Kreativitas) ✦ Guru dan Pesertadidik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari
penutup (10 menit)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

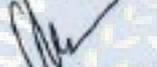
PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

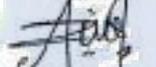
Guru Mata Pelajaran



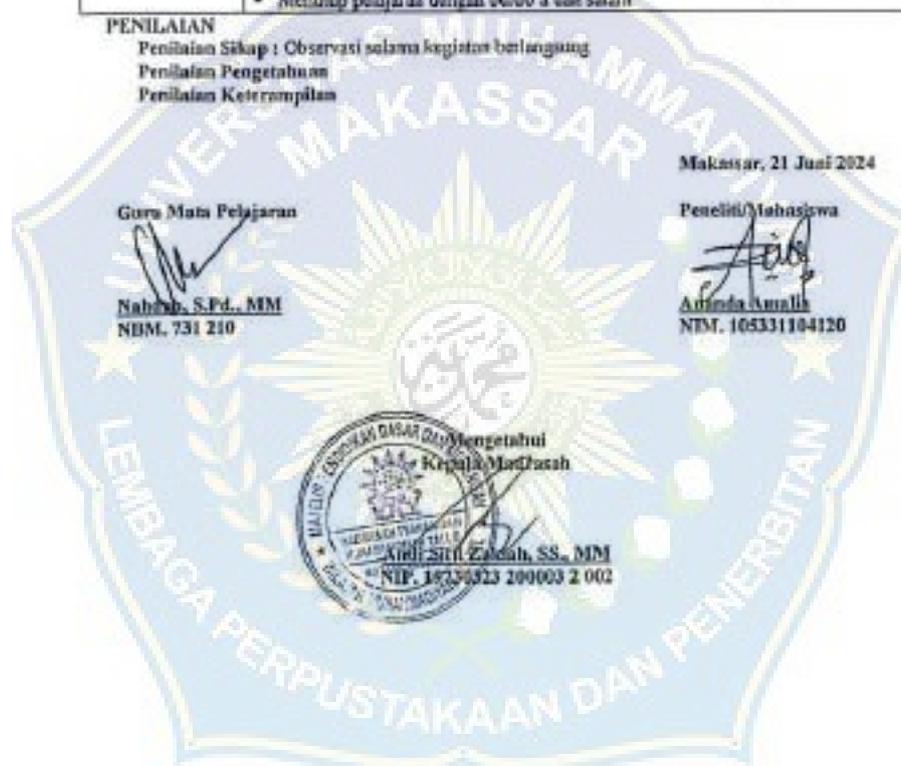
Nabila, S.Pd., MM
NBM. 731 210

Makassar, 21 Juni 2024

Peneliti/Mahasiswa



Aninda Analla
NTM. 105331104120





Dokumentasi Siswa



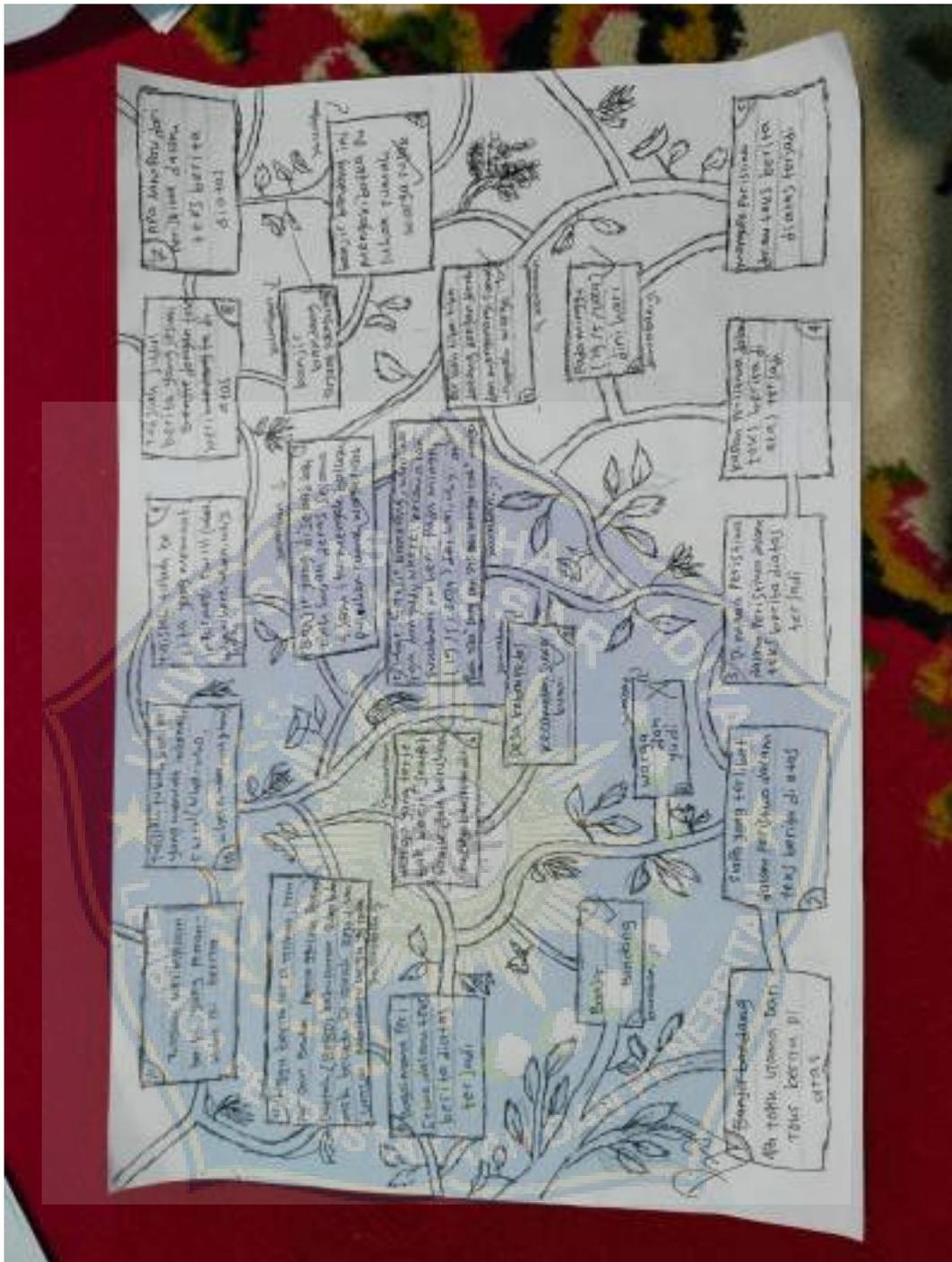
Dokumentasi Siswa



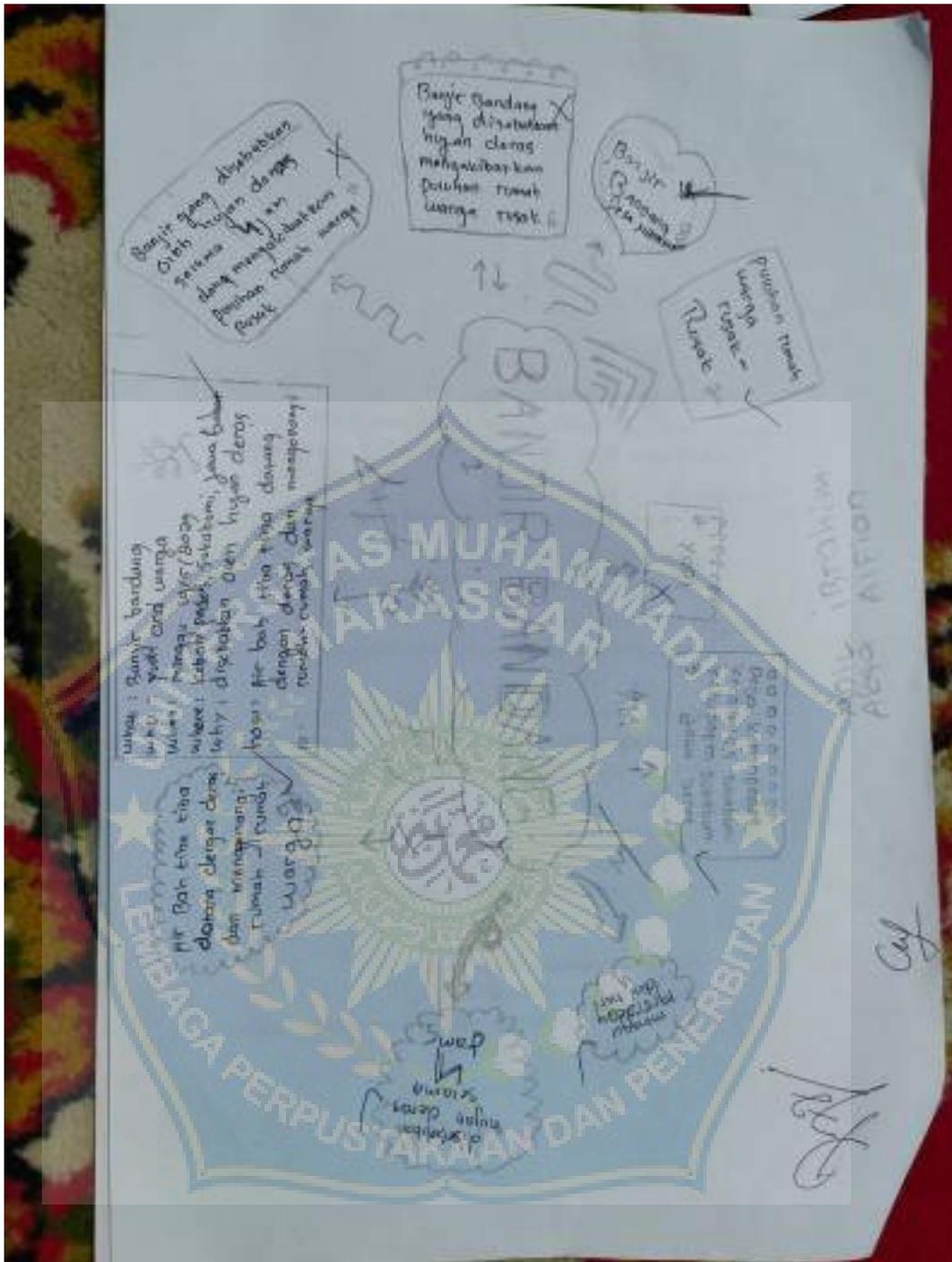
Dokumentasi Siswa



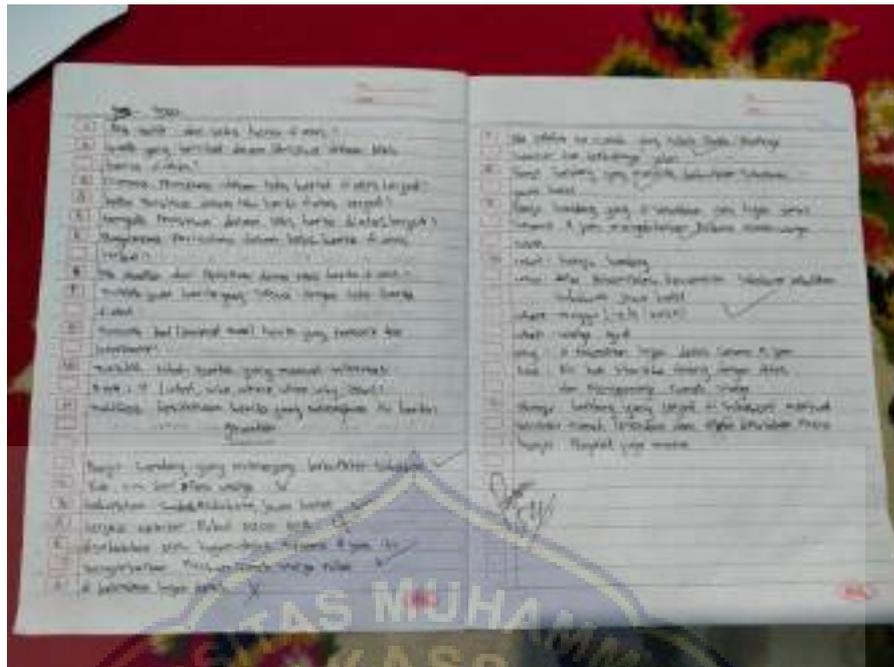
Dokumentasi Siswa



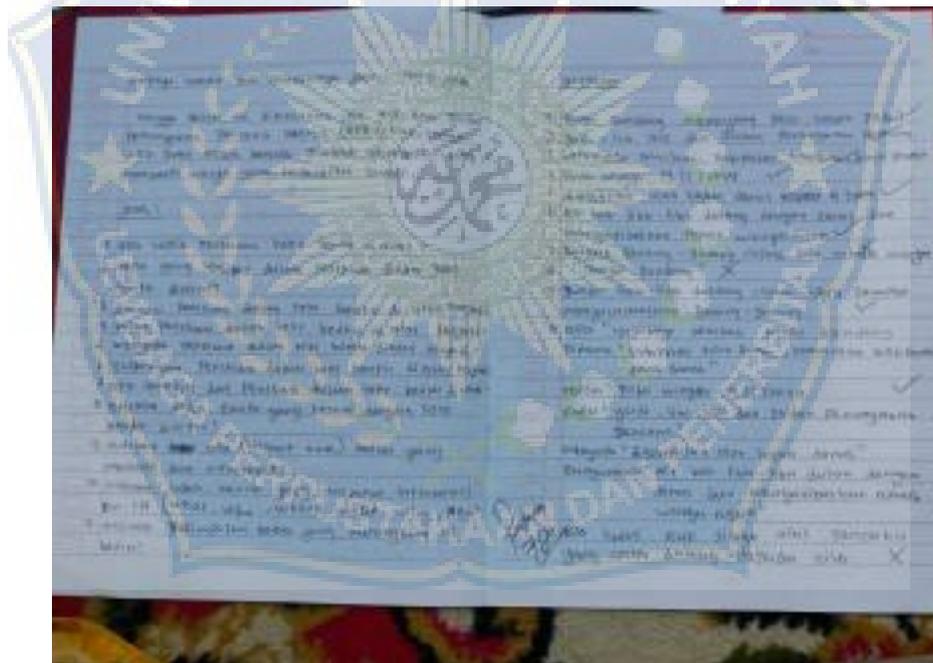
Lembar Jawaban Siswa



Lembar Jawaban Siswa



Lembar Jawaban Siswa



Lembar Jawaban Siswa

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Ananda Amalia
NIM : 105331104120
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Juli 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing II,

ng I,

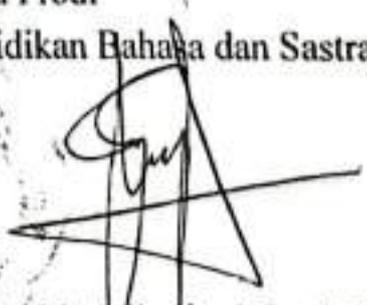

Adam, S.Pd., M.Pd


Rosdiana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0905308703

Diketahui:

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IP
Makassar


Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951826

01107602

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ananda Amalia
Stambuk : 105331104120
Program Studi : Strata Satu (SI)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu/03/07/24	- Kata kunci - kerangka pikir dan penelitian relevan	
2.	Jumat/05/07/2024	- Tambahkan paragraf hubungan teori dengan hasil penelitian - Perbaiki redaksi pada simpulan	
3.	Sabtu/06/07/2024	- kata pengantar. - kesimpulan	

Catatan:

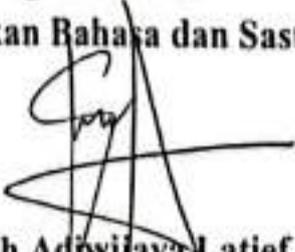
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ananda Amalia
Stambuk : 105331104120
Program Studi : Strata Satu (SI)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Jum 13/7.2024	- Uraian perbaikan - substitusi	
8	Jum 15/7.2024	Tes	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd

NBM. 951 826

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972 881593 Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ananda Amalia

Nim : 105331104120

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2024

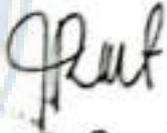
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ananda Amalia
Stambuk : 105331104120
Program Studi : Strata Satu (SI)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Belasa /09/07/ 2024	- Lampiran hasil kerja siswa - Ejaan dan penulisan.	
5.	Jumat /12/07/ 2024	- ACC Siap di sematkan	 

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juli 2024

Mengetahui,

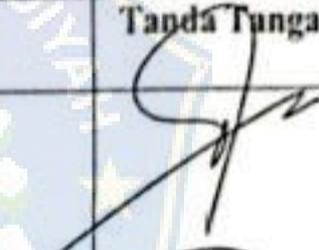
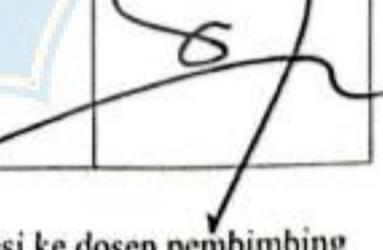
Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd
NBM. 951 826

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ananda Amalia
 Stambuk : 105331104120
 Program Studi : Strata Satu (SI)
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbingan : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu 10/7/2024	- Periksa - kata dan kalimat - kata pengantar - Abstrak	
2.	Kamis 11/7/2024	- Periksa kata - Perbaiki kata kata	
3.	Jumat 12/7/2024	- BMN IV - Simpulan dan saran	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd
 NBM. 951 826

Handa Amalia 105331104120

BAB I

by Tahap Tutup



Print date: 15-Jul-2024 09:45AM (UTC+0700)

Print ID: 2416928623

Print file: BAB_1_-_2024-07-15T090112.752.docx (34.16K)

Print count: 915

Print count: 6181

0%
CITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES



8%
STUDENT PAPERS

SOURCES

Submitted to Universitas Islam Malang

Student F

2%

repo.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

2%

docobook.com

Internet Source

2%

Internet Source

2%

www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id

Internet Source

2%



quotes

Exclude matches

Bibliography

anda Amalia 105331104120

BAB II

by Tahap Tutup



date: 15-Jul-2024 09:46AM (UTC+0700)

ID: 2416930034

AB_2_-_2024-07-15T090133.042.docx (68.68K)

: 3074

unt: 20216

QUALITY REPORT

6	7%	4%	5%
RITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

eprints.uny.ac.id	2%
Internet 5	
repository.unpas.ac.id	1%
Internet 5	
Submitted to Sriwijaya University	1%
Student Paper	
Internet Source	1%
kumpulanskipsi.blogspot.com	1%
Internet 5	
text-id.123dok.com	1%
Internet 5	
Sefanio Argara Stevani. "Pengaruh Terpaan Media Pemberitaan Gempa Megathrust Terhadap Kecemasan Warga Desa Tambakasri Malang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023	1%
PUBLICATIONS	



anda Amalia 105331104120

BAB III

by Tahap Tutup



date: 15-Jul-2024 09:53AM (UTC+0700)

ID: 2416937087

BAB_3_-_2024-07-15T104536.233.docx (37.03K)

1158

Count: 7521

TY REPORT

0%	9%	7%	2%
TY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

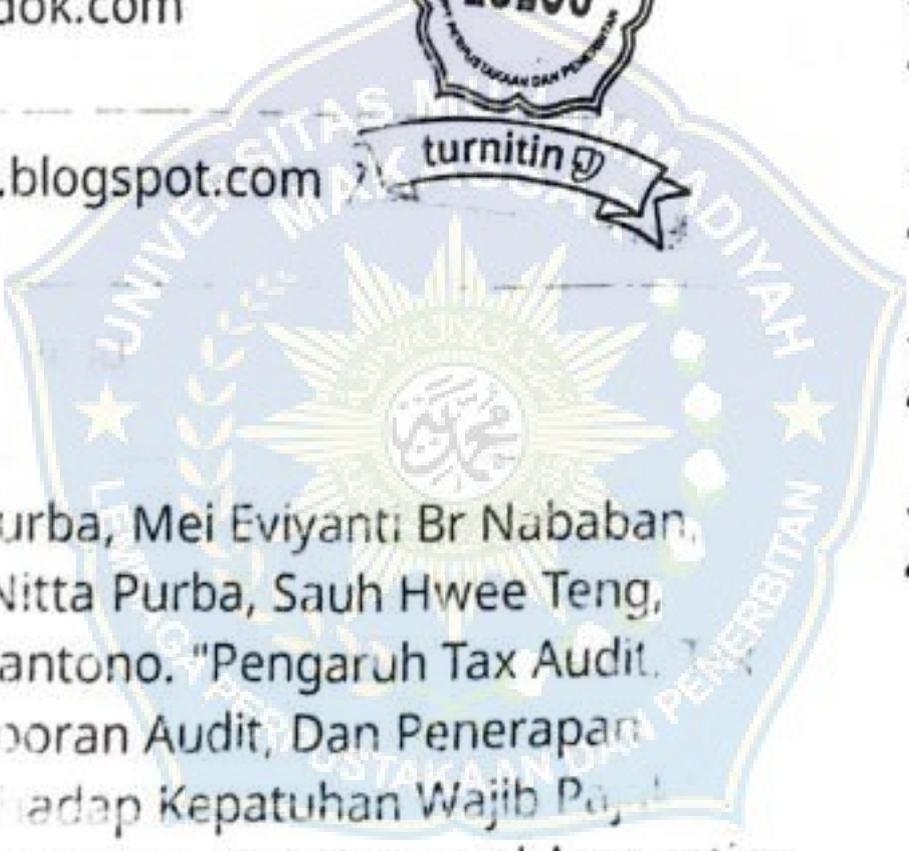
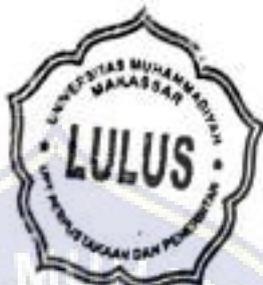
repository.usd.ac.id 3%
Internet S

text-id.123dok.com 2%
Internet S

elmubaraq.blogspot.com 2%
Internet Source

Internet Source 2%

Vivi Nara Purba, Mei Eviyanti Br Nababan, Ayu Lovio Nitta Purba, Sauh Hwee Teng, Hantono Hantono. "Pengaruh Tax Audit, Tax Penalty, Laporan Audit, Dan Penerapan E_Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" (Journal of Economic, Bussines and Accounting COSTING), 2024 2%
Publication



Exclude matches

Source

Copyright

anda Amalia 105331104120

BAB IV

by Tahap Tutup



date: 15-Jul-2024 09:55AM (UTC+0700)

ID: 2416938559

BAB_4_-_2024-07-15T104719.010.docx (56.69K)

1857

ount: 10881

QUALITY REPORT

9%	4%	3%
INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

eprints.walisongo.ac.id

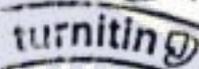
Internet 5



4%

id.scribd.com

Internet 5



2%

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%



Exclude matches

quotes
bibliography

anda Amalia 105331104120

BAB V

by Tahap Tutup



date: 15-Jul-2024 09:59AM (UTC+0700)

ID: 2416942575

BAB_5_-_2024-07-15T105446.821.docx (29.07K)

223

unt: 1436

TY REPORT

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

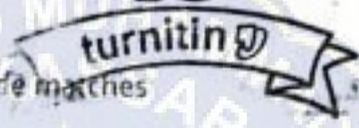
TY INDEX

SOURCES

repository.uksw.edu

Internet S

4%



quotes On
bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Ananda Amalia. lahir di Makassar, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada tanggal 17 Mei 2000. Penulis merupakan buah Kasih sayang dari Jufri dan Ibu St. Nurbaya. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD. Inpres Rappokalling I. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah pertama pada tahun 2012 di MTs. Muhammadiyah Tallo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 di SMK. Muhammadiyah 4 Tallo dan tamat tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi, jenjang S1 dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai di tahun 2024.

Berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala dan iringan do'a dari kedua orang tua. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang teramat besar atas selesainya skripsi yang berjudul "Efektivitas penggunaan teknik Mind Mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo".